

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan analisis data yang diperoleh tentang implementasi proses pembelajaran pendidikan agama islam di SPKH Negeri Karanganyar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi proses pembelajaran pendidikan agama islam di SPKH Negeri Karanganyar yaitu dalam proses pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pendidikan agama islam yang ada di sekolah anak normal pada umumnya, hanya saja lebih sederhana dari segi metode, media, dan bahan pelajarannya, semua yang digunakan itu masih cukup sederhana dan cukup dasar tingkatannya dibandingkan dengan sistem pengajaran di sekolah umum anak normal pada umumnya.

Metode yang digunakan khususnya pada anak tuna rungu yaitu dan kelompok dan ceramah dengan menggunakan bahasa isyarat SIBI (Sistem isyarat bahasa indonesia) untuk berkomunikasi mengisyaratkan kata ganti orang, dan bagaimana menyatakan perasaan. media yang digunakan yaitu guru lebih mengutamakan untuk menggunakan gambar, seperti salah satu contoh yang digunakan yaitu gambar mengenai tata cara berwudu dan shalat. Dalam pendekatannya guru dituntut untuk selalu bisa memahami karakter dari setiap masing – masing anak berkebutuhan khusus agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Faktor yang menjadi penghambat yaitu dari sisi komunikasi dan kemampuan siswa yang berbeda beda, kurangnya jumlah guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu, tidak tersedianya buku khusus serta sarana prasarana yang belum lengkap, seperti halnya belum ada tempat ibadah khusus.

3. Faktor pendukung di SPKH Negeri Karanganyar adanya kepala sekolah, guru, dan staaf lainnya yang memberikan pelayanan dan simpati yang ikhlas pada anak anak berkebutuhan khusus, serta adanya dorongan dukungan dari wali murid yang terus memberi semangat kepada anaknya agar terus belajar.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah disarankan untuk memberikan pembelajaran pendidikan agama islam dengan lebih efektif lagi dan memberikan fasilitas yang memadai yang terkait dengan pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Kepada guru – guru SPKH Negeri Karanganyar diharapkan lebih semangat dan terus mengembangkan kreatifitas pembelajaran, sehingga kebutuhan anak akan hak pendidikan bisa terpenuhi

3. Kepada kepala sekolah SPKH Negeri Karanganyar diharapkan bisa menambah guru pendidikan agama islam yang mempunyai latar belakang pendidikan luar biasa (PLB), agar proses pembelajaran pendidikan agama islam dapat berjalan dengan baik dan tentunya sesuai dengan tuntunan anak berkebutuhan khusus.

C. Kata Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, alhamdulillah, alamin meskipun halangan dan rintangan sempat menghadang, serta dengan segala probelematikanya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun masih jauh dari kata sempurna, baik dalam isi materi, penulisan bahasa dan lain sebagainya. Peneliti sadar bahwa sebagai manusia pasti tidak akan lepas dari khilaf dan lupa, sehingga permohonan maaf sampaikan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran peneliti harapkan sebagai bekal untuk untuk lebi baiknya penelitian ini.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini dari awal penulisan hingga menyelesaikan skripsi ini. Peneliti hanya bisa berdoa semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan dengan kebaikan yang lebih.